

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari rubrik penilaian aktivitas siswa menunjukkan bahwa rata-rata yang didapatkan siswa terutama aspek merumuskan hipotesis, melakukan inferensi dan menyimpulkan masih tergolong rendah. Aspek keterampilan proses sains yang diamati oleh peneliti juga belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya referensi dan sumber yang berkaitan dengan keterampilan proses sains selama pelaksanaan penelitian.
2. Keterampilan proses sains siswa dengan penerapan model *scientific inquiry* mengalami peningkatan di semua aspek di setiap pertemuannya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan model *scientific inquiry* terhadap keterampilan proses sains siswa.
3. Keterampilan proses sains siswa dengan model konvensional hanya mengalami peningkatan di beberapa aspek di setiap pertemuannya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kurang signifikan model konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis, terdapat pengaruh model pembelajaran *scientific inquiry* dengan model konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa kelas XI semester I SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *scientific inquiry* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa seperti memprediksi, dan berkomunikasi. Atas dasar ini model pembelajaran

scientific inquiry dapat dijadikan salah satu model yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

2. Kurangnya penggunaan media audiovisual dalam penelitian ini, menyebabkan keterampilan proses sains merancang percobaan dari siswa masih belum optimal. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan media dalam proses pembelajaran terutama media audiovisual sehingga mampu meningkatkan keterampilan proses sains dalam merancang percobaan.
3. Kurangnya kelengkapan dan kekokohan alat bahan saat melakukan praktikum sehingga bias mengganggu keefektifan pembelajaran. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan alat bahan yang kokoh dan tidak mudah rusak saat melakukan praktikum karena alat dan bahan yang digunakan bisa sebagai penunjang untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.